BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data yaitu kuesioner. Di mana pada penelitian ini berfokus pada variabel yang diukur dan hasil ditentukan oleh data terukur melalui metode menyebarkan kuesioner kepada responden Di Kecamatam Batam Kota untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh kesiapan organisasi, tekanan eksternal, dan manfaat dirasakan pada adopsi e-commerce UMKM terhadap pendapatan operasional. Penelitian ini juga menggunakan program SPSS untuk menindaklanjuti analisis.

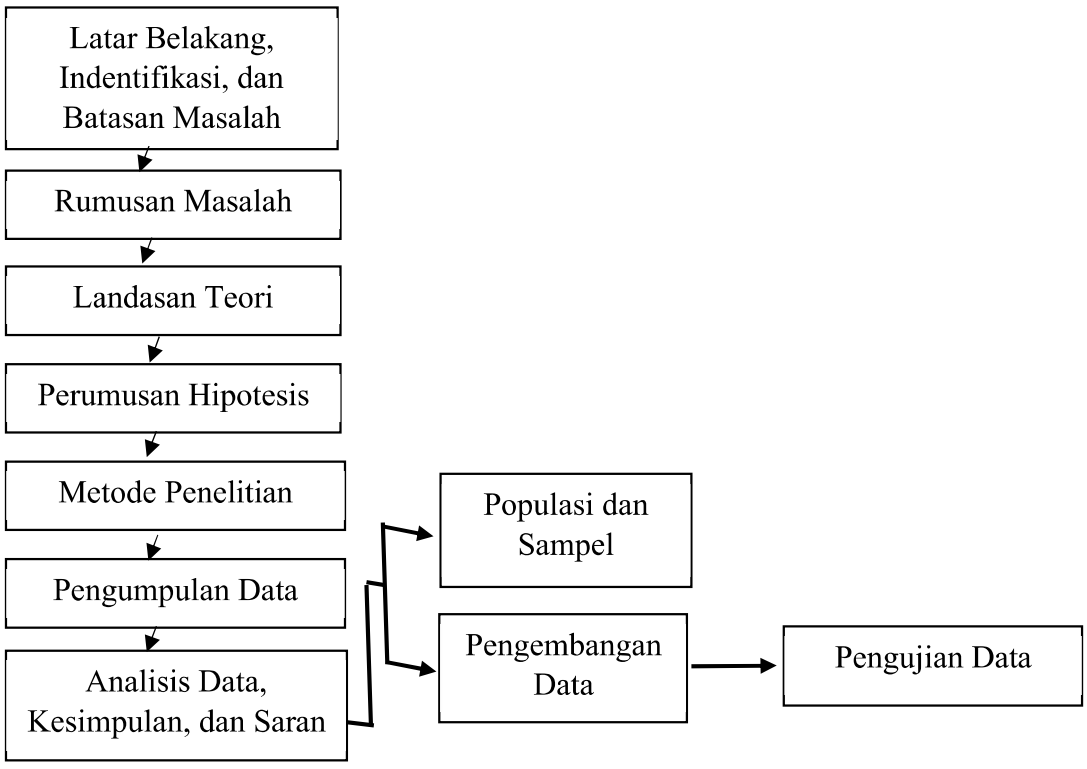

Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen dikenal sebagai variable yang digunakan untuk mempengaruhi atau menjelaskan variabel dependen atau biasa sering disebut dengan variabel faktor penjelas secara jelas dan diukur berdasarkan akurat (Sugiyono & Lestari, 2021). Umumnya variabel independen diwakili dengan simbol huruf X. Variabel independen pada penelitian ini adalah Kesiapan Organisasi (X_1), Tekanan Eksternal (X_2), Dan Manfaat Dirasakan Pada Adopsi E-commerce UMKM(X_3).

3.2.1.1 Kesiapan Organisasi (X_1)

Kesiapan organisasi mengacu pada komitmen sumber daya manusia dan organisasi untuk merubah dirinya untuk melaksanakan perubahan organisasi yang ditentukan dalam sebuah usaha (Lele, 2020). Kesamaan pendapat orang dalam organisasi dengan adanya proses interaksi sosial yang menghasilkan kesatuan pikiran yang dapat mempengaruhi fenomena kolektif secara keseluruhan dikenal sebagai kapasitas organisasi. Sehingga dengan kesiapan organisasi ini dapat membangun sebuah usaha lebih berkembangan dan maju, di mana terdapat empat indikator dari variabel X_1 sebagai berikut:

1. Komitmen untuk berubah
2. Keyakinan untuk berubah

3.2.1.2 Tekanan Eksternal (X_2)

Tekanan eksternal merujuk pada faktor-faktor yang berasal dari luar terhadap individu, organisasi, maupun usaha lainnya, di mana dapat berpengaruh dampak

terhadap tekanan eksternal dalam keberlanjutan usaha tersebut (Nawawi, 2024). Baik tekanan formal maupun informal dalam menjalankan sebuah usaha dikenal sebagai tekanan eksternal. Sehingga dengan tekanan ekternal ini dapat diketahui seberapa hubungan lingkungan luar dengan sebuah usaha, di mana terdapat tiga indikator dari variabel X_2 sebagai berikut:

1. Dorongan pelanggan
2. Dorongan pemasok
3. Dorongan pesaing
4. Dorongan pemerintah
5. Dorongan perkembangan usaha

3.2.1.3 Manfaat Dirasakan Pada Adopsi E-commerce UMKM (X_3)

Adopsi E-commerce ini merupakan aplikasi yang digunakan untuk aktivitas perdagangan secara online dengan pemanfaatan internet (Ningsih, 2024). Akan tetapi untuk pengertian E-commerce terkadang membuat terjadinya kesalahpahaman antara e-commerce dengan marketplace, yang di mana marketplace merupakan model dari e-commerce yang berfungsi sebagai media perantara antara penjual dan pembeli (Ningsih, 2024). Sehingga dengan adanya E-commerce ini dapat berjalan dengan lancar dan baik dalam sebuah usaha, di mana terdapat tiga indikator dari variabel X_3 sebagai berikut:

1. Akses internet
2. Kemudahan informasi
3. Kemampuan SDM

4. Tanggung jawab manajerial

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dikenal sebagai variabel yang nilainya bergantung pada variabel lain dalam suatu penelitian. Varibel dependen sering disebut dengan varibel respon atau termasuk variabel yang untuk memahami dan menjelaskan secara jelas dan diukur berdasarkan objektif (Sugiyono & Lestari, 2021). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pendapatan Operasional (Y).

3.2.2.1 Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah kenaikan atau pertambahan aset dan berkurangnya atau penurunan kewajiban yang merupakan akibat dari aktivitas beroperasi barang atau jasa kepada konsumen (Masitoh, 2020). Sehingga adanya kenaikan atau pertambahan maupun berkurangnya atau penurunan pada pendapatan operasional, di mana terdapatnya tiga indikator dari variabel Y sebagai berikut:

1. Keuntungan
2. Kepuasan
3. Kemampuan membalas jasa

Untuk memperjelas variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini, maka akan digabungkan menjadi operasional variabel Table 3.1 di bawah ini:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kesiapan Organisasi (X_1)	Kesiapan organisasi mengacu pada komitmen sumber daya manusia dan organisasi untuk	1. Komitmen untuk berubah	Skala Likert

		merubah dirinya untuk melaksanakan perubahan organisasi yang ditentukan dalam sebuah usaha (Lele, 2020). Kesiapan organisasi adalah kesamaan rasa individu dalam organisasi dengan adanya proses interaksi sosial yang menciptakan kesatuan pemikiran, yang dapat mempengaruhi fenomena kolektif secara keseluruhan.	2. Keyakinan untuk berubah	
2	Tekanan Eksternal (X_2)	Tekanan eksternal merujuk pada faktor-faktor yang berasal dari luar terhadap individu, organisasi, maupun usaha lainnya, di mana dapat berpengaruh dampak terhadap tekanan eksternal dalam keberlanjutan usaha tersebut (Nawawi, 2024). Tekanan eksternal selalu berkaitan dengan segala hal yang terhubung dengan lingkungan di luar baik tekanan formal maupun informal dalam menjalankan sebuah usaha.	1. Dorongan pelanggan 2. Dorongan pemasok 3. Dorongan pesaing 4. Dorongan pemerintah 5. Dorongan perkembangan usaha	Skala Likert
3	Manfaat Dirasakan pada Adopsi E-commerce UMKM (X_3)	Adopsi E-commerce ini merupakan aplikasi yang digunakan untuk aktivitas perdagangan secara online dengan pemanfaatan internet (Ningsih, 2024). Akan tetapi untuk pengertian E-commerce terkadang membuat terjadinya kesalahpahaman antara e-commerce dengan marketplace, yang di mana marketplace merupakan model dari e-commerce yang berfungsi sebagai media perantara antara	1. Akses internet 2. Kemudahan informasi 3. Kemampuan SDM 4. Tanggung jawab manajerial	Skala Likert

		penjual dan pembeli (Ningsih, 2024)		
4	Pendapatan Operasional (Y)	Pendapatan operasional adalah kenaikan atau pertambahan aset dan berkurangnya atau penurunan kewajiban yang merupakan akibat dari aktivitas beroperasi barang atau jasa kepada konsumen (Masitoh, 2020).	1. Keuntungan 2. Kepuasan 3. Kemampuan membalas jasa	Skala Likert

Sumber: Data Sekunder, 2025

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini, populasi adalah populasi yang memiliki arti untuk objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian membuat kesimpulan (Sugiyono & Lestari, 2021). Oleh karena itu, populasi tidak hanya terdiri dari manusia tetapi juga dari objek dan benda alam. Jumlah subjek dan objek dalam populasi penelitian tidak terbatas. Sebaliknya, populasi penelitian terkait dengan semua karakteristiknya. Dalam penelitian ini, pelaku UMKM di Kecamatan Batam Kota dihitung berdasarkan pendapatan operasional, total 275 pelaku.

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, sekelompok masyarakat populasi berfungsi sebagai representasi dari populasi penelitian secara keseluruhan. (Sugiyono & Lestari, 2021). Penelitian ini menggunakan sampel pelaku UMKM di Kecamatan Batam Kota. Untuk mendapatkan data yang akurat dan pasti, aplikasi SPSS digunakan. Sampel dalam penelitian akan dihitung dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$\boldsymbol{n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}}$ **Rumus** Slovin

Keterangan:

n merupakan Jumlah sampel

N merupakan Jumlah populasi

e merupakan Tingkat kesalahan atau *Error level* (sebesar 5% atau 0,05)

Diketahui pelaku UMKM di Kecamatan Batam Kota terdapat 275 pelaku UMKM. Oleh karena itu, berdasarkan rumus di atas diperoleh perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{275}{1 + (275 \times 0{,}05^2)}$$

$$n = \frac{275}{1{,}69}$$

$$n = 162{,}72 = 163$$

Dari hasil perhitungan di atas dengna tingkat kesalahan atau *Error level* sebesar 0,05 dan jumlah populasi sebesar 275 pelaku UMKM, maka terdapat hasil pada perhitungan adalah sebesar 162,72 dibulatkan menjadi 163 responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian kuantitatif digunakan dan sumber data primer digunakan (Sugiyono & Lestari, 2021). Data ini diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam, terutama dari pelaku UMKM di Kecamatan Batam Kota. Metode ini

menunjukkan bahwa data dan informasi yang diperoleh telah dicatat dalam sumber data. Data yang akan dianalisis untuk penelitian ini diperoleh melalui kuesioner.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner, atau angket, untuk mengumpulkan data. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari responden UMKM yang beroperasi di Kecamatan Batam Kota. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dan mengukur kesiapan organisasi, tekanan eksternal, manfaat dan dampak adopsi e-commerce UMKM dan pendapatan operasional. Dalam metode pengumpulan data ini, skala dilakukan dengan menggunakan pengukur data skala likert (Sugiyono & Lestari, 2021). Dalam metode pengumpulan data, pilihan jawaban dikelompokkan dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju pada tabel berikut (Sugiyono & Lestari, 2021):

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Data Sekunder, 2025

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis data dibutuhkan beberapa teknik yang biasa disebut dengan teknik analisis data. Setelah data diperoleh, data dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS. Data analisis pengaruh kesiapan organisasi, tekanan eksternal, dan

manfaat dirasakan pada adopsi E-commerce UMKM terhadap pendapatan operasional, yang diukur menggunakan skala Likert. Teknik analisis data ini digunakan untuk memeriksa atau menganalisis data yang telah didapatkan dan dikumpulkan untuk melakukan pengujian secara akurat di mana hasil tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Data yang telah didapatkan dan dikumpulkan akan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi untuk melakukan tindak lanjut analisis.

3.6.1 Statistik Dekriptif

Statistik dekriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan apa saja yang terjadi dan biasanya akan dikelompokkan berdasarkan karakteristik responden melalui jenis kelamin dan umur (Sugiyono & Lestari, 2021). Pada hasil statistik dekriptif yang menunjukkan rata-rata responden merupakan dari nilai minimun, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi (Sugiyono & Lestari, 2021).

3.6.2 Uji Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan satuan alat ukut yang akan digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Uji validitas juga digunakan untuk mengukut setiap indikator dalam mengetahui valid atau tidaknya, apabila r_{table} lebih besar dari r_{hitung} dan jika nilai r_{hitung} bernilai positif maka indikator dapat dikatakan valid (Sugiyono & Lestari, 2021).

Penjabaran valid atau tidaknya suatu kuesioner dapat sangat berpengaruh kepada tindak lanjut pengujian selanjutnya. Uji validitas ini akan menggunakan alat

bantu dari software atau aplikasi SPSS dengan ketentuan sebagai berikut (Sugiyono & Lestari, 2021):

a. Apabila nilai r_{hitung} lebih dari (>) nilai r_{table}, maka dapat dinyatakan kuesioner valid.
b. Apabila nilai r_{hitung} kurang dari (<) nilai r_{table}, maka dapat dinyatakan kuesioner invalid atau tidak valid.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearsons's Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy)-(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2-(x)^2][n\sum y^2-(y)^2]}}$$ **Rumus** *Pearsons's Product Moment*

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *Pearsons's Product Moment*

n : Banyaknya sampel

$\sum$: Jumlah

x : Variabel independen

y : Variabel dependen

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur variabel dalam kuesioner yang handal. Untuk menentukan kredibilitas alat, jawab kuesioner secara teratur atas pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono & Lestari, 2021).

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_t = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum at^2}{at^2}\right)$$ **Rumus** *Cronbach Alpha*

Keterangan:

r_t : Reliabilitas instrumen

k : Jumlah pernyataan atau pertanyaan

$\sum$: Jumlah

at : Total varian

Pengujian reliabilitas dapat dikatakan reliabel, jika hasil uji reliabilitas mendapatkan pencapaian nilai tertentu sebagai berikut (Sugiyono & Lestari, 2021):

a. Jika angka *Cronbach Alpha* lebih dari (>) 0,60, maka dapat dinyatakan reliabel.
b. Jika angkat *Cronbach Alpha* kurang dari (<) 0,60, maka dapat dinyatakan tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah alat ukut yang digunakan untuk menentukan apakah data untuk setiap variabel didistribusikan secara normal antara variabel dependen dan variabel independen. Ada dua jenis data yang dimaksud: distribusi normal atau tidak normal. Distribusi normal jika fungsi probabilitas menunjukkan bahwa suatu variabel memiliki distribusi, dan distribusi tidak normal jika menjauh dari nilai tengah, yang menyebabkan penyimpangan standar deviasi yang besar (Ghozali, 2021). Uji normalitas ini menggunakan satuan alat teknik anasilis data, yaitu uji t dan uji f. Hasil uji normalitas dapat dilihat dan diambil dari kurva histogram yang menyerupai lonceng,

dan dinyatakan telah berdistribusi normal. Keputusan juga dapat dilihat dan diambil dari grafik P-plot normal, yang juga dinyatakan telah berdistribusi normal (Ghozali, 2021).

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji table *One-Sample Kolmogorav Smirnov* sebagai dasar dilihat maupun diambilnya keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2021):

a. Jika nilai yang diperoleh lebih dari (>) 0,05, maka dapat dinyatakan data terdistribusi normal.
b. Jika nilai yang diperoleh kurang dari (<) 0,05, maka dapat dinyatakan data terdistribusi tidak normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Jika variabel dependen lebih dari satu, uji multikolinearitas digunakan untuk menilai korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Ini dilakukan dengan menggunakan model regresi. Untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas, uji multikolinearitas harus mempertimbangkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) (Ghozali, 2021).

Pengujian multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan uji multikoniliearitas sebagai dasar dilihat maupun diambilnya keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2021):

a. Jika nilai *tolerance* lebih dari (>) 0,010 dan VIF kurang dari (<) 10, maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Jika nilai *tolerance* kurang dari (<) 0,010 dan VIF lebih dari (>) 10, maka dapat dinyatakan terjadi multikolineartias.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan satuan alat ukur yang digunakan untuk menguji nilai apakah terjadi ketidaksamaan varian pada residual terhadap semua pengamatan (Ghozali, 2021). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser dalam mengetahuinnya.

Penguji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser untuk mengetahui cara meregresi nilai antara varian dengan residual sebagai dasar dilihat maupun diambilnya keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2021):

a. Jika hasil nilai signifikan lebih dari (>) 0,05, maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan data dapat digunakan untuk penelitian.
b. Jika hasil nilai signifikan kurang dari (<) 0,05, maka dapat dinyatakan telah terjadi heteroskedastisitas dan data tidak dapat digunakan untuk penelitian.

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Untuk menghitung besarnya fungsi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, uji regresi linear berganda menggunakan satuan alat ukur (Ghozali, 2021). Penguji ini memiliki varibel independen yang lebih dari satu, di mana uji regresi linear berganda berpengaruh setelah melakukan uji validasi dan uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik dengan rumus sebagai berikut (Ghozali, 2021):

$\boldsymbol{Y = a + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + \beta^3 X^3 + e}$ **Rumus** Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : Pendapatan operasional

a : Konstanta

β : Koefisien regresi setiap variabel

X^1 : Kesiapan organisasi

X^2 : Tekanan Eksternal

X^3 : Manfaat dirasakan pada adopsi E-commerce UMKM

e : Kesalahan pengganggu

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji Parsial ini digunakan untuk menguji apakah variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y model penelitian (Ghozali, 2021). Pengujian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{t\ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$ **Rumus** Uji-t

Keterangan:

n : Total Data

r : Koefisien korelasi

r^2 : Koefisien Determinasi

Rumusan Hipotesis:

$H_0 1$: (β=0) Kesiapan organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan operasional.

$H_a 1$: (β≠0) Kesiapan organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan operasional.

$H_0$2 : (β=0) Tekanan eksternal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan operasional.

H_a2 : (β≠0) Tekanan eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan operasional.

$H_0$3 : (β=0) Manfaat dirasakan pada adopsi E-commerce UMKM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan operasional.

H_a3 : (β≠0) Manfaat dirasakan pada adopsi E-commerce UMKM berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan operasional.

Variabel independen dianggap memiliki pengaruh atau tidak memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila:

a. Jika nilai t hitung lebih dari (>) t tabel dengan nilai signifikan kurang dari (<) 0,05, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
b. Jika nilai t hitung kurang dari (<) t tabel dengan nilai signifikan lebih dari (>) 0,05, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan adalah proses menguji secara bersama-sama keseluruhan pengaruh variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen dalam suatu

model penelitian (Ghozali, 2021). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{f\ hitung} = \frac{\boldsymbol{R^2/(n-1)}}{\boldsymbol{(1-R^2)/(n-k)}}$$ **Rumus** Uji-F

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

n : Total Data Sampel

k : Total Variabel Independen

rumusan hipotesis:

H_0 : (β=0) Kesiapan organisasi, tekanan eksternal, dan manfaat dirasakan pada adopsi E-commerce UMKM secara bersama-sama (simultan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan operasional.

H_a : (β≠0) Kesiapan organisasi, tekanan eksternal, dan manfaat dirasakan pada adopsi E-commerce UMKM secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan operasional.

Variabel independen secara bersama-sama (simultan) dianggap memiliki pengaruh dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila (Ghozali, 2021):

a. Jika nilai f hitung lebih dari (>) f tabel dengan nilai signifikan kurang dari (<) 0,05, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai f hitung kurang dari (<) f tabel dengan nilai signifikan lebih dari (>) 0,05, hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Squared)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi dapat memperhitungkan perubahan variabel dependen. Nilai 0–1 dalam metrik ini menunjukkan tidak ada kekuatan penjelas, sedangkan nilai 1 menunjukkan kesesuaian sempurna, menurut (Ghozali, 2021):

a. Nilai koefisien determinasi yang kecil atau hampir nol menunjukkan bahwa variabel independen hanya dapat menjelaskan sebagian kecil variabel dependen.
b. Nilai koefisien determinasi yang lebih besar atau hampir nol menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kapasitas yang lebih besar untuk menjelaskan perubahan yang diamati pada variabel dependen. Model tersebut telah mengambil hampir semua data yang diperlukan untuk memprediksi secara akurat perubahan variabel dependen.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Batam Kota. Responden merupakan pelaku UMKM yang aktif beroperasional di Kecamatan Batam Kota. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan data untuk pelaku UMKM yang aktif beroperasional di

Kecamatan Batam Kota, di mana data pelaku UMKM diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama lima bulan, sejak bulan September 2024 sampai dengan bulan Januari 2025. Berikut gambaran tabel proses pengerjaan skripsi sampai tahap pengumpulan skripsi, sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Periode Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan, Pertemuan													
	2024	2024					2024		2024			2025		
	Sep	Okt					Nov		Des			Jan		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan dan Penginputan Judul														
Studi Pustaka														
Penyusunan Penelitian														
Pembagian Kuesioner														
Mengumpulkan Data Kuesioner														
Pengolahan Data														
Pengumpulan Skripsi														

Sumber: Peneliti, 2025